

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aktifitas atau pekerjaan yang dilakukan suatu pekerja pasti selalu mempunyai suatu beban kerja. Beban kerja tersebut terdiri dari dua macam yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Dibutuhkan suatu metode pengukuran untuk mengetahui seberapa besar beban kerja yang ditimbulkan.

Beban kerja merupakan beban yang dialami oleh pekerja sebagai akibat pekerjaan yang dilakukan olehnya. Pengaruh beban kerja cukup dominan terhadap kinerja sumber daya manusia tetapi juga menimbulkan efek negatif terhadap keselamatan dan kesehatan tenaga kerja .secara umum beban kerja dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal beban kerja adalah faktor beban kerja yang berasal dari luar tubuh pekerja sedangkan faktor internal beban kerja adalah faktor beban kerja yang berasal dari dalam tubuh pekerja sendiri.

Kantor Dinas Pendidikan merupakan sebuah instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. instansi ini memiliki beberapa pegawai yang mempunyai tugas pada masing-masing bidang. Instansi ini merupakan pusat yang mengawasi jalannya pendidikan di sekolah-sekolah, Cabang Dinas Pendidikan bertugas mengawasi jalannya pendidikan dikecamatan itu. sedangkan, Dinas Kabupaten merupakan pusat penerimaan laporan-laporan hasil pendidikan dari Cabang Dinas.jam kerja pegawai yang berada di Dinas Kabupaten atau di kecamatan dimulai pukul 08.00 dan berakhir 16.00. Ini berarti waktu kerja efektif pegawai yang berada disetiap instansi itu harus memenuhi rentang waktu tersebut.

ini lamanya waktu kerja ditambah target yang membebani, serta tidak disiplinnya pegawai menjadi faktor permasalahan yang mendasar. Tentu hal tersebut menimbulkan beban kerja bagi pegawai baik beban kerja fisik maupun beban kerja mental.

Mangkuprawira (2004:86) beban kerja yang terlalu berat atau ringan akan berdampak terjadinya inefisiensi kerja. beban kerja yang terlalu ringan berarti terjadi kelebihan tenaga kerja. kelebihan ini menyebabkan organisasi harus menggaji jumlah pegawai lebih banyak dengan produktifitas yang sama sehingga terjadi inefisiensi biaya. sebaliknya, jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya pekerjaan dengan jumlah pegawai yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan kelelahan/kelelahan fisik maupun psikologis bagi pegawai. sehingga pegawai pun menjadi tidak produktif karena terlalu lelah.

Manuaba (dalam prihatni 2007:3) beban kerja yang terlalu berlebihan akan menimbulkan kelelahan baik fisik maupun mental dan reaksi-reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan, dan mudah marah. sedangkan pada beban kerja yang terlalu sedikit dimana pekerjaan yang terjadi karena pengurangan gerak akan menimbulkan kebosanan dan rasa monoton. dalam kerja rutin sehari-hari karena tugas atau pekerjaan yang terlalu sedikit mengakibatkan kurangnya perhatian pada pekerjaan sehingga secara potensial membahayakan pekerja.

Sesuai dengan observasi awal yang saya lakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango bahwa di dalam menjalankan tugas pegawai dituntut agar lebih disiplin karena hal itu yang harus diutamakan agar pekerjaan yang

diberikan oleh atasan lebih cepat dikerjakan oleh pegawai, ada beberapa hal juga yang tidak dapat terduga oleh pegawai yang dapat mengakibatkan terjadinya beberapa pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan tepat waktu misalnya pemberian tugas yang tidak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh pegawai tersebut sehingga mengakibatkan lamanya proses penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan, dan kondisi pegawai juga mendukung dalam proses penyelesaian beban kerja. pemberian beban kerja yang terlalu banyak dapat mengakibatkan kelelahan fisik dari pegawai begitu juga sebaliknya beban kerja yang sedikit dapat menimbulkan rasa bosan dalam diri pegawai.

Untuk itu harapannya manajemen pengelola perlu melakukan Analisis Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan dengan menggunakan analisis pekerjaan agar dapat memberikan kualitas kerja yang sesuai dengan tugas pokoknya dan dapat menyelesaikan kerja dengan tepat waktu. selain itu hasil analisis akan memerlukan beban kerja pegawai sehingga memperoleh pegawai yang mampu memanfaatkan waktu kerja (*time managemen*) dengan baik dan memberikan beban kerja masing-masing pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan tugas pokok (*tupoksi*) masing-masing pegawai.

Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya (Mangkuprawira, 2003). Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat terjadi dalam tiga kondisi. Pertama, beban kerja sesuai standar. Kedua, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*). Ketiga, beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*). Beban kerja yang terlalu berat atau ringan akan berdampak terjadinya inefisiensi kerja. Beban kerja yang

terlalu ringan berarti terjadi kelebihan tenaga kerja. Kelebihan ini menyebabkan organisasi harus menggaji jumlah pegawai lebih banyak dengan produktifitas yang sama sehingga terjadi inefisiensi biaya. Sebaliknya, jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya pekerjaan dengan jumlah pegawai yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan keletihan fisik maupun psikologis bagi pegawai. Akhirnya pegawai pun menjadi tidak produktif karena terlalu lelah. Instansi Pendidikan yang merupakan lembaga perkantoran yang memiliki tugas mulia mencerdaskan bangsa. Demi mendukung tugas mulia tersebut, efektifitas organisasi mutlak harus diwujudkan dan dipelihara. Hal ini dikarenakan ketidakefisienan akan menyebabkan turunnya produktivitas organisasi dan mengancam pelaksanaan pencapaian tujuan mulia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ingin dikaji, yaitu sebagai berikut :

- 1 Bagaimana Beban Kerja Pegawai di lihat dari waktu penyelesaian di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango ?
- 2 Bagaimana Beban Kerja pegawai di lihat dari pemberian jenis pekerjaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango ?
- 3 Bagaimana Beban Kerja Pegawai di lihat dari Target kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada uraian sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui waktu penyelesaian Beban Kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui pemberian jenis pekerjaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone bolango.
3. Untuk mengetahui Target Beban Kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

- 1 Bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan tentang permasalahan manajemen sumber daya manusia dalam suatu instansi.
- 2 Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian tentang beban kerja secara lebih lanjut.
- 3 Bagi institusi yaitu memberikan gambaran kepada organisasi dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 4 Bagi masyarakat secara umum yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.